

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di SDN Tlogo Bantul Yogyakarta. Untuk memperoleh data, penelitian dilaksanakan mulai Agustus sampai Desember 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian *expost facto*. Menurut Sigit (2003:171), penelitian *expost facto* adalah penelitian yang mempelajari sebab dan akibat dari peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2002:239).

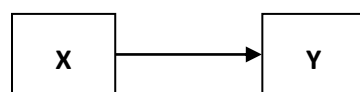
C. Variabel Penelitian

Menurut Suharto (2003:105), variabel penelitian diartikan sebagai salah satu yang menjadi pengamatan penelitian yang didukung oleh beberapa variabel sebagai faktor-faktor yang berperan dalam menjelaskan peristiwa atau gejala yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Adapun variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel berikut (Sugiyono, 2007:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas pendekatan pembelajaran PAI dengan X.
2. Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007:39). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah keaktifan belajar yang dilambangkan dengan Y.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian menurut Sugiyono (2012: 66), merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar 1 sebagaiberikut.



Keterangan :

X :Efektivitas Pendekatan Pembelajaran PAI

Y :Keaktifan Belajar

E. Populasi dan Sampel

Menurut Suharto (2003:81), populasi adalah keseluruhan semesta dan kesemestaan dan dapat didefinisikan sebagai semua anggota dari suatu kesatuan orang, kejadian, ataubenda yang akan dijadikan sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N Tlogo Bantul Yogyakarta yang berjumlah 35 siswa. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi. Karena siswa diambil semua (populasi) dengan demikian penelitian memiliki seluruh siswa yang berjumlah 35 siswa. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:89), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data. Metode yang digunakan berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data. Metode yang digunakan adalah metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang efektivitas pendekatan pembelajaran PAI dan keaktifan belajar.
2. Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI.
3. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tambahan tentang efektivitas pendekatan pembelajaran PAI dan keaktifan belajar.

4. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa dan gambaran singkat tentang SD N Tlogo.

G. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrument penelitian

Instrumen penelitian alat suatu Landasan teori yang telah dikembangkan . Kisi- kisi instrument dijelaskan sebagai berikut .alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2008:102). Penyesuaian butir-butir Variabel didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan :

Tabel 1.Kisi-kisiAngket Efektivitas Pendekatan Pembelajaran PAI

No.	Variabel	Indikator	ButirSoal	Jumlah
1.	Efektivitas pendekatan pembelajaran PAI	Pendekatan pengalaman	1,2,3	3
		Pendekatan pembiasaan	4,5,6,7,8,9,10,11,15,16,17,18,19,20	14
		Pendekatan fungsional	12,13,14	3
Jumlah				20

Tabel2.Kisi-kisiAngket Keaktifan Belajar

No.	Variabel	Indikator	Dimensi	ButirSoal	Jumlah
1.	Keaktifan Belajar	Pribadi kreatif	Percayadiri	1,2	2
			Ketekunan	3,4	2
		Dorongan (<i>press</i>)	Memberikansemangat	5,6	2
			Pantangmenyerah	7,8	2
		Proses kreatif	Persiapan	9,10	2
			Inkubasi	11,12	2
			luminasi	13,14	2
			Verivikasi	15,16	2
		Produkkreatif	Pengetahuan	17,18	2
			Keterampilan	19,20	2
Jumlah				20	

2. Pengukuran instrument penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* yang dimodifikasi. Menurut Sugiyono (2008:93), skala *Likert* digunakan untuk sikap, pendapat, persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomenasosial”. Dalam skala *Likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi komponen atau sub komponen, yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang berupa pertanyaan.

- a. Pengukuran angket efektivitas pendekatan pembelajaran PAI menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi ini digunakan dalam bentuk *checklist* dengan alternatif jawaban ; Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).
- b. Pengukuran angket keaktifan belajar menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi ini digunakan dalam bentuk *checklist* dengan alternatif jawaban ; sangatsetuju (SS), setuju (ST), Ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS).

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen sebelum digunakan sebagai pengumpulan data penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan pada sejumlah subyek yang mempunyai karakteristik yang sama dengan calon responden (Suharsimi Arikunto, 2006:143) mengemukakan bahwa tujuan diadakan uji coba instrument adalah untuk menguji keandalan instrument dan untuk menguji ketepatan dari segi teknik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan

penting yaitu valid dan realibel. Uji coba instrument ini dikerjakan oleh 35 siswa kelas IV SD N Tlogo Bantul Yogyakarta.

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpul tidak menyimpang dari gambar tentang validitas yang dimaksud. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - \sum X(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah subyek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

(Sugiyono, 2013:356)

Dari hasil penghitungan yang dilakukan dengan analisis *Product Moment* kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Ketentuannya adalah sebagai berikut.

- a. Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang besar terhadap keseluruhan butir instrumen, sehingga butir tersebut dipertahankan untuk mengungkapkan data.
- b. Jika r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang relatif kecil terhadap keseluruhan butir instrumen, sehingga butir perlu digugurkan dalam mengungkapkan data.

Hasil uji validitas angket efektivitas pendekatan pembelajaran PAI dengan menggunakan 20 item pernyataan diperoleh 1 item gugur, yaitu nomor 12 dengan nilai $r_{\text{hitung}} 0,042 < r_{\text{tabel}} 0,334$. Hasil uji validitas angket keaktifan belajar dengan menggunakan 20 item pernyataan diperoleh 1 item gugur, yaitu nomor 7 dengan nilai $r_{\text{hitung}} 0,124 < r_{\text{tabel}} 0,334$ dan nomor 20 dengan nilai $r_{\text{hitung}} 0,048 < r_{\text{tabel}} 0,334$. Hasil perhitungan selengkapnya terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan angket yang akan diujikan kepada responden. Reliabilitas sering diartikan sebagai taraf kepercayaan. Menurut Arikunto (2002:171), alat ukur yang baik di samping mempunyai validitas yang tinggi, juga harus reliabel, artinya memiliki tingkat keajegan meskipun sudah berkali-kali diujikan.

Reliabilitas instrumen dianggap handal jika memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,6$. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah variansi butir

s_t^2 = Variansi soal

(Sugiyono, 2013:365)

Hasil perhitungan uji reliabilitas kemudian dibandingkan dengan r tabel. Apabila hasilnya lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikan 5% maka instrumen itu dinyatakan andal. Namun apabila harga r hasil perhitungan lebih kecil dari pada harga r tabel pada taraf signifikan 5% maka butir instrumen dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas angket efektivitas pendekatan pembelajaran PAI dengan menggunakan 19 item valid diperoleh nilai $r_{ii} = 0,895$ dan Hasil uji reliabilitas angket efektivitas pendekatan pembelajaran PAI dengan menggunakan 18 item valid diperoleh nilai $r_{ii} = 0,890$. Nilai tersebut melebihi nilai r tabel 0,334, artinya data hasil angket reliabel. Perhitungan selengkapnya terlampir.

I. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif dan analisis korelasional. Gambaran kedua teknik analisis tersebut adalah sebagai berikut

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menghitung Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi. Selanjutnya dari perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi dihitung kategori skor dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 (M + 1,5 \text{ SD}) \leq \bar{X} \leq \text{skor maksimal ideal} &= \text{sangat tinggi} \\
 (M + 0,5 \text{ SD}) \leq \bar{X} < (M + 1,5 \text{ SD}) &= \text{tinggi} \\
 (M - 0,5 \text{ SD}) \leq \bar{X} < (M + 0,5 \text{ SD}) &= \text{sedang} \\
 (M - 1,5 \text{ SD}) \leq \bar{X} < (M - 0,5 \text{ SD}) &= \text{rendah} \\
 \text{Skor minimal ideal} \leq \bar{X} < (M - 1,5 \text{ SD}) &= \text{sangat rendah}
 \end{aligned}$$

(Handoko Riwidikdo, 2009:17)

Nilai rerata ideal (M_i) dan standar deviasi (S_{di}) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{sekor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 S_{di} &= \frac{1}{6} (\text{sekor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})
 \end{aligned}$$

2. Analisis Korelasional

Analisis koresional digunakan untuk menggambarkan uji hipotesis dan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan linearitas dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - \sum X(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y
 - $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 - $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 - N = Jumlah subyek
 - $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y
 - $\sum X^2$ = Jumlah skor variabel X kuadrat
 - $\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel Y kuadrat
- (Sugiyono, 2013:356)

Kriteria uji hipotesis diterima jika nilai r_{hitung} yang diperoleh di atas r_{tabel} ($r_{XY} > r_{tabel}$).

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menggambarkan hasil angket apakah hasilnya normal atau tidak. Adapun analisis yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan menggunakan analisis chi-kuadrat (χ^2). Jika hasilnya menunjukkan distribusi normal, analisis dapat

dilanjutkan. Analisis chi-kuadrat (χ^2) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiono, 2007:107).

Hasil analisa normalitas dapat diinterpretsaikan jika harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan data tersebut adalah normal. Jika harga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dapat dikatakan data tersebut tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel linear atau tidak. Formula yang digunakan adalah uji F Menurut Arikunto (2006), untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel tersebut linier atau tidak linear menggunakan variasi garis regresi sebagai berikut

$$F = \frac{R^2(n-M-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan:

F : Hargaregresi yang dicari

N : Banyak subyek

M : Banyak predikat

R : Koefisien korelasi x dan y

(Sugiyono, 2013:286)

Hasil uji linearitas dapat diinterpretasikan jika harga F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari F_{tabel} , maka dapat dikatakan data tersebut adalah linier. Jika harga F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} dapat dikatakan data tersebut tidak linear.